

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Tingkat kecelakaan berkendara dan berlalu lintas di Indonesia masih cukup tinggi. Masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan kesadaran berkendara dan berlalu lintas seperti tidak memakai helm bagi pengendara sepeda motor sehingga keselamatan dan kenyamanan berkendara dapat terancam (Verawati et al., 2023). Keselamatan transportasi juga merupakan masalah global (Syaban et al., 2021). Pengetahuan tentang keselamatan lalu lintas pada usia pelajar diharapkan menjadi bekal untuk menumbuhkan kesadaran tertib dan disiplin berlalu lintas (Siswanto et al., 2023).

Penerapan tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan juga terdiri dari beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas (Hadi & Malagano, 2021). Kurang disiplin dan tidak patuhnya para pemakai jalan menunjukkan masih kurangnya kesadaran hukum dari para pengguna jalan itu sendiri dalam mematuhi peraturan lalu lintas (Hadi & Malagano, 2021). Kurangnya kesadaran berlalu lintas menjadi permasalahan di beberapa wilayah, terutama dilingkungan sekolah. Pemerintah menerapkan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang ditargetkan untuk meningkatkan keselamatan anak sekolah, lingkungan yang sehat dan tertib berlalu lintas, serta kenyamanan dan keamanan dalam berlalu lintas (Lukman et al., 2023).

RASS diselenggarakan mulai dari kawasan permukiman sampai dengan kawasan sekolah dan diwujudkan dengan adanya fasilitas perlengkapan jalan yang terdiri atas rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, fasilitas pejalan kaki, dan jalur khusus sepeda (Hartono et al., 2020). Pedoman teknis program RASS dijadikan program untuk mendorong murid dan orang tua murid untuk lebih memilih berjalan kaki bersepeda atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan moda yang selamat, aman, nyaman dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah dari kawasan sekitar permukiman sampai dengan sekolah (Hidayat et al., 2020). Rute Aman Selamat Sekolah yang selanjutnya disebut RASS merupakan bagian dari kegiatan

manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan Sungai dan danau dari lokasi permukiman menuju sekolah (Kementrian Perhubungan, 2016).

Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) masih awam dilingkungan sekolah karena ketidakpahaman tentang fasilitas pada Rute Aman Selamat Sekolah (RASS), contohnya pemahaman tentang rambu dan marka, fasilitas parkir sepeda, fasilitas pejalan kaki (trotoar), halte. Perlu adanya penyuluhan RASS untuk meningkatkan kesadaran keselamatan lalu lintas. Penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang keselamatan berlalu lintas, serta dapat menjadi agen pelopor keselamatan di sekolah, keluarga, dan lingkungan (Siswanto et al., 2023). Penyuluhan berupa sosialisasi diperlukan siswa tentang keselamatan dan regulasi lalu lintas yang berlaku (Hidayati et al., 2023). Suatu penyuluhan supaya dipahami dengan baik maka membutuhkan sebuah media penyuluhan. Penggunaan media, perlengkapan, dan alat peraga atau praktikum sangat berperan untuk menyokong penyerapan materi pada kegiatan penyuluhan (Siswanto et al., 2023). Penyuluhan media animasi merupakan salah satu media yang menarik terutama dalam lingkup sekolah. Media animasi Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) diharapkan bisa memberikan pemahaman tentang penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dalam penerapannya.

Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) belum tentu bisa menciptakan keselamatan lalu lintas. Hal tersebut dikarenakan ketidakpahaman terhadap fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Ketidakpahaman tersebut dapat memicu terjadi pelanggaran lalu lintas. Kurangnya perhatian khusus dalam menerapkan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Dikarenakan keterbatasan media penyuluhan tentang RASS untuk memberikan pemahaman tentang RASS. Seperti di Kabupaten Semarang, Pemerintah Kabupaten Semarang merealisasikan keselamatan lalu lintas dengan menerapkan Rute Aman Selamat Sekolah melalui Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2020. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"RANCANG BANGUN ANIMASI RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN KESELAMATAN LALU LINTAS "**.

I.2. Rumusah Masalah

Penelitian akan mencoba menjawab beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara Rancang Bangun Animasi Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sebagai media penyuluhan keselamatan lalu lintas?
2. Bagaimana analisis tingkat pemahaman tentang Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dalam penelitian?
3. Bagaimana penilaian guru tentang manfaat media dan materi yang di sampaikan?
4. Materi apa yang paling menonjol diketahui dan dipahami siswa dari semua materi yang disampaikan?

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan mengukur tingkat pemahaman siswa tentang keselamatan lalu lintas melalui hasil *pre-test* dan *post-test* dari penyuluhan animasi Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Bergas.
2. Penelitian akan memiliki fokus yang jelas dan hasil yang lebih relevan dalam upaya meningkatkan keselamatan lalu lintas siswa SMP melalui animasi penyuluhan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

I.4. Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Merancang Animasi Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sebagai media penyuluhan keselamatan lalu lintas.
2. Menganalisis tingkat pemahaman dari hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* tentang Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sebagai media penyuluhan keselamatan lalu lintas.
3. Menganalisis penilaian guru tentang manfaat media dan materi yang di sampaikan.
4. Menganalisis materi yang paling menonjol diketahui dan dipahami siswa dari semua materi yang disampaikan.

I.5. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki beberapa manfaat yang signifikan, baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan dengan bertujuan memberi pemahaman kepada siswa melalui penyuluhan Animasi Keselamatan Lalu Lintas tentang Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Sehingga lebih mudah dipahami dengan penyampaiannya melalui media penyuluhan animasi.
2. Sebagai bentuk kontribusi terhadap literatur yang meningkatkan pengetahuan tentang Rute Aman Selamat Sekolah.
3. Penelitian memiliki manfaat yang luas, tidak hanya untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan lingkungan sekolah (guru, Masyarakat) tetapi juga untuk penelitian akademis dibidang keselamatan lalu lintas khususnya Rute Aman Selamat Sekolah.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau tugas akhir dari penelitian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bab awal dari kegiatan penyusunan skripsi yang berisi mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

Bab II merupakan bab yang berisikan mengenai teori-teori atau tulisan ilmiah yang berasal dari beberapa literatur seperti jurnal atau buku yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III merupakan bab yang menjelaskan terkait cara atau metode yang tepat untuk digunakan untuk penelitian serta menjelaskan bagaimana cara menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang pembahasan hasil penelitian dari produk berupa tabel atau gambar beserta analisis dan pembahasan dengan langkah yang dilakukan dalam penelitian secara rinci.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan bab yang terakhir karena berisi tentang kesimpulan dari penyusunan skripsi dari awal hingga akhir dan disertai beberapa saran yang disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN